



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Rabu, Oktober 27, 2021

Statistics: 780 words Plagiarized / 3123 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGETAHUAN **IBU HAMIL TENTANG BAHAYA ASAP ROKOK** TERHADAP KEHAMILAN DI DESA WATESWINANGUN KECAMATAN SAMBENG LAMONGAN Ratih Indah Kartikasari* Dosen Prodi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Lamongan ABSTRAK __ Kehamilan merupakan **suatu anugerah yang harus dijaga sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi janin, salah satunya dengan menjauhkan diri dari paparan rokok (baik sebagai perokok aktif maupun sebagai perokok pasif).** Kenyataan bahwa masih **ada ibu hamil yang** belum mengetahui bahaya asap rokok terhadap kehamilan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran **pengetahuan ibu hamil tentang bahaya asap rokok** terhadap kehamilan di Desa Wateswinangun Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Desain penelitian adalah deskriptif, sampelnya **adalah seluruh ibu hamil** di PMB Ny Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** sebanyak 30 ibu hamil, dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian ibu hamil mempunyai pengetahuan cukup **tentang bahaya asap rokok** terhadap kehamilan yaitu 13 orang (43,3%).

Adapun indikator pengetahuan, lebih dari sebagian berpengetahuan cukup tentang kandungan asap rokok sebanyak 70%, pengetahuan tentang pengaruh **asap rokok pada ibu hamil** sebanyak 63,8%, dan pengetahuan tentang pengaruh asap rokok pada janin sebanyak 60,4%. Diharapkan tenaga kesehatan perlu memaksimalkan upaya promotive dan preventif dalam memberikan informasi dan edukasi serta motivasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar selalu menjaga kehamilannya **dari paparan asap rokok.** Kata Kunci : Pengetahuan, Asap rokok, Kehamilan

PENDAHULUAN _ _Terjadinya kehamilan merupakan suatu keajaiban, maka harus dijaga sebaik mungkin.

Yang harus diperhatikan selama kehamilan yakni menghindari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi janin, salah satunya dengan menjauhkan diri dari paparan asap rokok (baik perokok aktif maupun perokok pasif). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa wanita hamil yang merokok beresiko lebih tinggi mengalami keguguran, kelahiran premature, dan anak dengan BBLR (Oktavianis, 2011). Merokok selama kehamilan dapat berbahaya terhadap tumbuh kembang janin dalam kandungan. Di Amerika Serikat sebanyak 23,5% ibu hamil yang merokok dan 20% ibu hamil yang berhenti merokok selama janin. Ibu hamil yang merokok dapat menimbulkan komplikasi janin, kesehatan pada reproduksi dan janin. (Sinclair, 2009).

Berdasarkan data dari WHO, wanita di Indonesia yang merokok sekitar 2,3% dan pada ibu hamil sekitar 1,7%. Ibu hamil yang merokok akan dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti kelahiran sebelum waktunya (premature), berat badan lahir kurang, mortalitas perinatal dan gangguan-gangguan perkembangan janin. Selain itu rokok juga dapat menyebabkan keguguran, gangguan tumbuh kembang anak, gangguan oksigen pada janin, dan gangguan pernafasan (Amirudin, 2011). Berdasarkan hasil survey awal di PMB Ny.Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan pada bulan September 2018, dari 10 ibu hamil didapatkan 6 keluarga ibu hamil merokok, dan ibu hamil mengatakan terpapar asap rokok merupakan hal yang biasa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi paparan asap rokok pada ibu hamil adalah karena kurangnya pengetahuan tentang bahaya asap rokok. Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan, usia, pengalaman, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan dan informasi. Menurut Erfandi (2009), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya, yaitu pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan berpengaruh terhadap proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan berbagai informasi, baik dari seseorang maupun dari media massa. Usia mempengaruhi tingkat penerimaan informasi yakni semakin tua umur seseorang ingatannya semakin berkurang, sehingga sulit menyimpan informasi yang diberikan, sebaliknya semakin muda umur akan mudah menerima informasi yang didapat dan lebih tertarik untuk mengetahui suatu hal (Notoatmodjo, 2010). Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara

untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberi pengetahuan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidangnya (Erfandi, 2009). Sosial budaya dan ekonomi kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan sesuatu.

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang (Erfandi, 2009). Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam, media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan masyarakat (Erfandi, 2009).

Diharapkan bidan selaku petugas kesehatan memaksimalkan upaya promotive dan preventif dengan memberikan informasi dan edukasi serta motivasi kepada masyarakat terutama ibu hamil terhadap bahaya paparan asap rokok aktif maupun pasif bagi kehamilan. 2. METODOLOGI PENELITIAN _ _Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya paparan asap rokok terhadap kehamilan.

Teknik sampling yang digunakan yakni total sampling (Sugiyono, 2011) yaitu seluruh ibu hamil yang ANC di PMB Ny Ningsulasmu, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan bulan Januari Tahun 2019 yaitu sebanyak 30

ibu hamil. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner yang berisi 20 pertanyaan positif dan negative.

3. HASIL PENELITIAN

Data Umum Responden Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di PMB Ny Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2019

Usia Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase
<20	4	13,3%
20-30	22	73,3%
>35	4	13,3%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, lebih dari sebagian responden **berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73,3%), dan sebagian kecil responden berumur <20 tahun dan >35 tahun masing-masing sebanyak 4 orang (13,3%)**

Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di PMB Ny.Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tamat SD	0	0%
Tamat SMP	4	13,3%
Tamat SMA	23	76,7%
Tamat Perguruan Tinggi	3	10,0%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, lebih dari sebagian responden yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (76,7%) **dan sebagian kecil responden berpendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 3 orang (10,0%)**

Usia kehamilan ibu

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Ibu di PMB Ny.Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2019

Usia kehamilan	Frekuensi	Persentase
1	4	13,3%
2	17	56,7%
3	9	30,0%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, lebih dari **sebagian responden memiliki usia kehamilan pada trimester 2 yaitu sebanyak 17 orang (56,7%) dan sebagian kecil responden memiliki usia kehamilan trimester 1 yaitu sebanyak 4 orang (13%).**

Paritas atau Kehamilan ke-

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas di PMB Ny. Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2019

Paritas	Frekuensi	Persentase
1	3	10,0%
2	21	70,0%
3	6	20,0%
4	1	3,3%
Pertama/Kedua/Ketiga/Keempat/Lebih	2	6,7%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, lebih dari sebagian responden hamil kedua yaitu sebanyak 21 orang (70,0%) **dan sebagian kecil responden hamil ke empat atau lebih sebanyak 1 orang (3,3%).**

Informasi

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di PMB Ny.Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2019

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
1	17	56,7%
2	10	33,3%
3	3	10,0%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, lebih dari sebagian responden mendapat informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 17 orang (56,7%) **dan sebagian kecil responden mendapat informasi dari media masa sebanyak 3**

orang (10,0%).

Kebiasaan Merokok Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di PMB Ny.Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2019 No _Kebiasaan ibu _Frekuensi _% _1 2 _Merokok Tidak Merokok _0 30 _0 100,0 __ _Jumlah _30 _100 _
_ Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, seluruhnya responden tidak memiliki kebiasaan merokok yaitu sebanyak 30 orang (100,0%). Perokok Serumah Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Anggota yang Merokok di PMB Ny.Ningsulasmi, Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2018-2019 No _Perokok Serumah _Frekuensi _% _1 2 _Ada Tidak Ada _20 10 _66,7 33,3 __ _Jumlah _30 _100 __
_ Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 30 responden, lebih dari sebagian responden memiliki keluarga perokok **sebanyak 20 orang (66,7%)**.

Data Khusus Responden **Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya asap rokok** terhadap kehamilan disajikan dalam tabel berikut : Tabel 8 Distribusi **Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Asap Rokok** Terhadap Kehamilan di Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2019 No _Pengetahuan _Frekuensi _% _1 2 3 _Baik Cukup Kurang _5 13 12 _16,7 43,3 40,0 __ _Jumlah _30 _100 __
_ Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui hampir sebagian responden memiliki pengetahuan yang cukup **tentang bahaya asap rokok** terhadap kehamilan yaitu sebanyak 13 orang (43,3) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%).

Tabel 9 Distribusi Indikator **Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Asap Rokok** Terhadap Kehamilan di Dusun Tlatah Desa Wateswinangun **Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan** Tahun 2019 No _Indikator _Jumlah Soal _Jumlah Jawaban Benar _% _1. _Kandungan asap rokok _5 _105 _70% _2. _Pengaruh **asap rokok pada ibu hamil** _6 _115 _63,8% _3. _Pengaruh asap rokok pada janin _9 _163 _60,4% __ _20 __
_ Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui lebih dari sebagian responden masing-masing memiliki pengetahuan yang cukup tentang indikator pengetahuan bahaya asap rokok terhadap kehamilan yaitu 70% pengetahuan tentang kandungan asap rokok, 63,8% pengetahuan tentang pengaruh **asap rokok pada ibu** hamil, dan 60,4% pengetahuan tentang pengaruh asap rokok pada janin. 4.

_PEMBAHASAN __ Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 ibu hamil di memiliki pengetahuan cukup (43,3%) dan sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik (16,7%) **tentang bahaya asap rokok** terhadap kehamilan. Adapun indikator pengetahuan yang diteliti yakni berdasarkan tabel 9 dapat diketahui lebih dari sebagian ibu hamil masing-masing memiliki pengetahuan yang cukup tentang kandungan asap rokok

sebanyak 70%. Pengetahuan tentang pengaruh asap rokok pada ibu hamil sebanyak 63,8% dan 60,4% pengetahuan tentang pengaruh asap rokok pada janin.

Dari data diatas penulis dapat menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya asap rokok terhadap kehamilan adalah pada tingkat cukup. Hal ini dipengaruhi oleh faktor antara lain; pendidikan, usia, pengalaman, lingkungan dan informasi (Erfandi, 2009). Berdasarkan data umum diatas pada tabel 1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil berumur 20-35 tahun. Dengan tingkat kematangan yang cukup seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja sehingga pengetahuan pun akan bertambah dengan demikian ibu hamil dapat lebih mudah dalam menggunakan penalaranya pada saat memperoleh suatu informasi.

Sesuai dengan pendapat Erfandi (2009) bahwa semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia setengah baya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia setengah baya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal, dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini. Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup.

Selain umur, pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa hampir seluruh ibu hamil berpendidikan SMA, dengan tingkat pendidikan yang cukup, ibu hamil dapat lebih mudah dalam menerima suatu informasi dari berbagai media, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Dan sebaliknya dengan semakin rendahnya tingkat pendidikan seseorang, maka akan menghambat sikap seseorang terhadap berbagai informasi baru yang diperkenalkan, termasuk pengetahuan tentang pengetahuan bahaya asap rokok terhadap kehamilan.

Sesuai dengan pendapat Erfandi (2009) bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah dan paham orang tersebut akan informasi baru. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung termotivasi untuk mencari dan mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat terutama tentang kesehatan.

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian ibu hamil merupakan kehamilan yang kedua. Ibu hamil dengan kehamilan kedua atau lebih

memiliki wawasan lebih luas, karena telah mempunyai pengalaman pada kehamilan sebelumnya, sehingga ibu hamil akan menghindari hal-hal yang dapat membahayakan janinnya, termasuk bahaya paparan asap rokok.

Sesuai dengan pendapat Erfandi (2009) bahwa kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Pengalaman yang dikembangkan memberi pengetahuan keterampilan profesional serta pengalaman akan mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidangnya. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa, lebih dari sebagian ibu hamil yang mendapat informasi dari tenaga kesehatan dan sebagian kecil responden yang mendapat informasi dari media massa.

Menurut Erfandi (2009) Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Selain itu lingkungan juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung sifatnya. Menurut pendapat Erfandi (2009) Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui lebih dari sebagian yang memiliki keluarga perokok dan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki keluarga tidak merokok. Pada penelitian oleh Soeseno, WG, dkk (2019) menyatakan bahwa suami perokok merupakan faktor resiko sebesar 2,78 kali terjadinya bayi berat lahir rendah pada neonatus.

Lingkungan yang buruk selama kehamilan seperti paparan asap rokok dari suami berdampak signifikan terhadap pertumbuhan janin selama di dalam kandungan karena kadar asam folat ibu turun. Juga menyebabkan suplai oksigen menurun dari tubuh ibu ke janin dan plasenta. Hal ini diperjelas penelitian oleh Hanum, H dan Wibowo, A. (2016) membuktikan bahwa semakin lama ibu hamil bersama perokok aktif di dalam rumah dengan rerata ibu terpapar asap rokok >7 jam setiap harinya, maka resiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah semakin tinggi.

Zat berbahaya dari rokok yang terhisap oleh ibu hamil akan terbawa oleh aliran darah

ibu menyebabkan penerimaan oksigen bayi maupun plasenta berkurang yang berarti berkurang juga penerimaan nutrisi untuk bayi. Hal ini dapat mengakibatkan kematian sel karena kekurangan oksigen. Hipoksia pada janin dan menurunnya aliran darah umbilical dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada janin sehingga menjadi BBLR. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden memiliki usia kehamilan pada trimester 2 dan sebagian kecil responden memiliki usia kehamilan trimester 1.

Menurut penelitian Sri Astuti, dkk (2016) Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran tentang gambaran paparan asap rokok pada ibu hamil berdasarkan usia kehamilan di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang didapatkan bahwa ibu hamil yang terpapar asap rokok suami didalam rumah berdasarkan usia kehamilan paling besar didapatkan pada usia kehamilan 13-28 minggu sebanyak 9 orang. Paparan jumlah batang per hari sebanyak >10 batang paling besar didapatkan pada usia kehamilan 13-28 minggu sebesar 5 orang.

Ibu hamil yang terpapar asap rokok dalam setiap hari selama hamil selain dirumah paling besar didapatkan pada usia kehamilan 13-28 minggu sebesar 3 orang. Simpulan dari penelitian ini adalah ibu hamil yang lebih sering terpapar asap rokok dari suami maupun orang lain adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 13-28 minggu. Dengan demikian, sangatlah penting memberikan motivasi kepada keluarga agar menghindari paparan asap rokok pada ibu hamil sebagai upaya preventif kejadian BBLR. 5.

PENUTUP _ _Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian ibu berpengetahuan cukup tentang bahaya asap rokok terhadap kehamilan Di PMB Ny. Ningsulasmi,Amd.Keb Dusun Tlatah Desa Wateswinangun Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Saran Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut : Bagi Responden Disarankan ibu hamil mencari informasi lebih banyak tentang bahaya asap rokok terhadap kehamilan dari tenaga kesehatan, media massa, sosial media agar wawasannya bertambah. Serta berusaha menghindari paparan asap rokok selama kehamilan.

Bagi Tenaga Kesehatan Disarankan bagi tenaga kesehatan berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga dengan cara memberikan informasi, edukasi dan motivasi agar lebih baik pengetahuannya tentang bahaya paparan asap rokok aktif maupun pasif bagi kehamilan misalnya pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC. Bagi Instansi Pendidikan Disarankan kepada Program Studi DIII Kebidanan melakukan pengabdian ke masyarakat, seperti penyuluhan-penyuluhan

langsung mengenai bahaya asap rokok terhadap kehamilan sehingga pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil bertambah, sebagai upaya preventif terjadinya bayi lahir premature, berat badan lahir rendah, gangguan tumbuh kembang bayi dan balita, gangguan oksigen pada janin serta gangguan pernafasan. . DAFTAR PUSTAKA _
_Amirudin, Ridwan. Status Gizi Ibu Hamil, Rokok dan Efeknya.

Mei 2007. Ridwanamiruddin.wordpress.com Erfandi 2009. Pengetahuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, <http://www.forbetterhealth.wordpress.com>. Diakses Pada Tanggal 16 Mei 2018 Pukul 08:00 WIB Hanum, H. dan Wibowo, A. 2016. Pengaruh Paparan Asap Rokok Lingkungan pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. Majority Volume 5 Nomor 5 Desember 2016 hal. 22-26 Nasir. N. 2009 Dampak Merokok Bagi Kesehatan. (online). Available : <http://www.bkkbn.go.id/webs/detailsdata.php>. Diakses Tanggal 19 Oktober 2018 Pukul 15:00 WIB Notoadmodjo,S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta. Nursalam, 2008. Konsep Dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba medika. Oktavianis. 2011.

Efek Pemberian Asap Rokok Terhadap Kehamilan. Program Studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi Sinclair C. Buku saku kebidanan. Jakarta:EGC;2009. Sirajudin. 2011 . Pengaruh **Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian** Berat Badan Lahir Bayi Di Sulawesi Selatan Vol.XI, Makasar: Gizi Politeknik Kemenkes Makasar. <http://jurnalmediagizipanganfiles.wordpress.com/2012/03/7-pengaruh-paparan-asap-rokok-terhadap-kejadian;berat-badan-lahir-bayi-di-sulawesi-selatan.pdf>. Diakses tanggal 19 Desember 2018 Pukul 08:00 WIB Sri Astuti dkk, 2016. Gambaran **Paparan Asap Rokok Pada Ibu Hamil** Berdasarkan Usia Kehamilan di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Vol 2 .

Bandung: Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. http://journal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/download/10413/4751 Diakses tanggal 05 Januari 2019 Pukul 13:00 WIB Sugiyono, 2011. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. Soeseno, W.G., Suryawan, I.W.B, Widiassa A.A.M, 2019. Hubungan Suami Perokok terhadap **Bayi Berat Lahir Rendah** pada Neonates di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar. Intisari Sains Medis 2019, Volume 10 No. 1: 139-143. Diakses **tanggal 8 Juli 2020.**

INTERNET SOURCES:

1% - <https://jurnal.akbidpalu.top/index.php/jbcp/article/view/22>

<1% - <https://riangold.wordpress.com/2011/05/27/8548/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/329613974/Direktor-i-Pkm-2006>
<1% -
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/41649/107032239.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
<1% -
<http://repository.binawan.ac.id/325/1/KEPERAWATAN%20-%20SINTYA%20CLARA%20-%202019%20repo.pdf>
1% - <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R/article/download/84/83>
<1% -
http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzY3YzA3NGI4M2RlNzRhODRhNGY2YjFjMDQ1NzA5YjQ1NDhkOWQ1NQ==.pdf
<1% -
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/berkala-kesehatan/article/download/5074/4364>
1% - <https://bidanperawatmojokerto.blogspot.com/2010/05/>
1% -
<https://sangerfreestly.blogspot.com/2012/01/pengaruh-pendidikan-kesehatan-terhadap.html>
2% - <http://repository.unimus.ac.id/2009/3/BAB%20II.pdf>
1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/137/1/Naskah%20Publikasi.pdf>
<1% - https://www.academia.edu/15703585/HIV_AIDS
1% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/798/4/BAB%20II.pdf>
1% -
<https://heniefitriasih.blogspot.com/2015/04/tingkat-pengetahuan-ibu-hami-tentang.html>
1% -
<https://zulfitriani28.blogspot.com/2017/04/skripsi-s1-keperawatan-hubungan-tingkat.html>
1% - <https://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/>
1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1420015003-3-BAB%20II.pdf>
1% - <https://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/download/0044/45>
<1% - <http://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/download/3/4>
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/309/1/NASBUP%20PDF.pdf>
<1% - <https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/download/194/62>
<1% - <https://jurnal.stikespamenang.ac.id/index.php/jip/article/download/70/20/>
<1% - <http://repository.unism.ac.id/135/7/BAB%20iv.pdf>
<1% -
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=854197&val=13714&title=HUBUNGAN%20GAYA%20%20HIDUP%20DENGAN%20KEJADIAN%20RAWAT%20ULANG%20PASIEN%20GAGAL%20JANTUNG%20DI%20RSUD%20ARIFIN%20ACHMAD>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/87155649/Naskah-Publikasipdf/>
<1% -
<https://cellyimoetya.blogspot.com/2013/02/tingkat-pengetahuan-ibu-hamil-tentang.html>
<1% - <https://zahr-ellhadj.blogspot.com/>
1% - <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/222/162>
<1% -
<https://ersalnovantri.blogspot.com/2011/12/psikologi-perkembangan-pada-remaja.html>
1% - <https://zuliwahyudi.blogspot.com/2012/03/definisi-pengetahuan-serta-faktor.html>
1% - <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKI/article/download/14470/6906>
<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/132/jtptunimus-gdl-intanindah-6561-3-babii.pdf>
<1% - <https://yuir92.blogspot.com/>
1% - <https://ernest-ha24.blogspot.com/>
1% -
<https://konsultasiskripsi.com/2017/01/04/faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan/>
<1% - <http://journal.stikesmuhcrb.ac.id/index.php/MIDWIFE/article/download/86/60/>
1% - <http://repository.unpas.ac.id/14868/4/BAB-2.pdf>
1% -
https://www.academia.edu/11663208/Pelaksanaan_Pelayanan_Kebidanan_Komplementer_pada_Bidan_Praktek_Mandiri_di_Kabupaten_Klaten
<1% -
https://www.academia.edu/11156884/tingkat_pengetahuan_masyarakat_tentang_antibiotika
1% -
<https://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi/>
1% - <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/biomed/article/download/846/801>
1% -
https://www.academia.edu/22350334/BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA_2_1_Konsep_Dasar_Pengetahuan_2_1_1_Pengertian_Pengetahuan
<1% - <https://ridwanamiruddin.wordpress.com/category/epid-perencanaan/>
<1% - <https://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/07/>
1% - <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/918/732>
<1% - <http://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/download/60/pdf>
1% - <http://eprints.aiska-university.ac.id/689/5/5.%20BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://ridwanamiruddin.wordpress.com/2007/04/26/risiko-rokok-terhadap-prematur/>
<1% - <http://repository.iainpare.ac.id/2691/6/16.1100.059%20BAB%205.pdf>
<1% -

<https://surabaya.tribunnews.com/2021/09/04/diduga-akibat-korsleting-rumah-warga-sambeng-lamongan-terbakar-dua-jam-api-baru-bisa-dijinakkan>

<1% - <https://www.memommyland.com/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/241196993/Buku-Rokok-Mengapa-Haram>

<1% - <https://www.scribd.com/document/442475500/ASKEB-ANC-EMESIS-docx>

<1% - http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian_downloadfiles/496921

1% -

<https://correcto.id/beranda/read/34193/rekomendasi-5-tempat-wisata-di-jogja-yang-sudah-dibuka-kembali>